

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan moda transportasi. (pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintahan No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhan).

Menurut Aswan Hasoloan (2017) Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya terdiri dari perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada dipersilangan rute perdagangan dunia. Sehingga peran pelabuhan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas sosial dan perdagangan di wilayah ini sangat besar. Oleh karenanya pelabuhan menjadi faktor penting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian negara.

Roda perekonomian negara dapat bergerak salah satunya dengan perdagangan bebas. Menurut Kootali (2008) dapat diartikan dengan penjualan produk antar negara tanpa pajak ekspor – impor atau hambatan perdagangan lainnya. Dengan diterapkannya perdagangan bebas di Indonesia maka arus barang dari atau ke Indonesia diharapkan akan meningkat tajam. Maka dari itu alur pelabuhan perlu diperdalam untuk proses masuk keluarnya kapal dengan draft kapal yang besar, maka perlu di adakanya pengerukan alur pelabuhan.

Untuk menjalankan roda perekonomian negara dalam sektor kelautan dibutuhkan moda transportasi yang efisien. Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang di gerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, di tarik pelayaran atau ditunda, termasuk kendaraan

yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.(Undang Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran) hubungan baik (kepercayaan) antara pengirim barang (shipper) dan penerima barang (consignee), oleh karena itu sarana transportasi memegang peranan penting, karena transportasi sebagai sarana penghubung produsen dan konsumen yang saling membutuhkan.

Shipper merupakan orang atau badan hukum yang mempunyai muatan kapal laut untuk dikirim dari suatu pelabuhan tertentu (pelabuhan muatan) untuk diangkut ke pelabuhan tujuan (Suwarno,2011:128) sedangkan consignee merupakan orang atau badan hukum yang berhak menerima barang muatan kiriman shipper dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan (Suwarno,2011:129).

Menurut (Elfrida Gultom,2017), Tujuan pokok setiap pelabuhan adalah memenuhi kebutuhan para pelanggan pelabuhan. Secara umum, para pelanggan jasa pelabuhan memerlukan fasilitas dan pelayanan untuk kapal, barang, penumpang dan transportasi darat dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Jadi terdapat suatu keterkaitan yang erat antara pelabuhan dan kapal – kapal sebagai pengguna jasanya, karena pelabuhan merupakan lingkungan kerja dimana kapal – kapal dapat berlabuh dengan aman dan murah, terhindar dari bahaya – bahaya yang mengancam kapal yang ditimbulkan oleh gelombang, angin dan sebagainya dalam melaksanakan kegiatan bongkar barang, hewan dan penumpang. Suatu pelabuhan dikatakan efektif dan efisien apabila kapal tidak menunggu lama di laut, dapat melakukan bongkar muat dengan cepat dan lancar serta didukung dengan fasilitas peralatan atau sarana prasarana yang memadai, karena hal tersebut sangat penting bagi perusahaan pelayaran.

Dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal harus mengikuti ketentuan setiap petugas (instansi pemerintah). Tugas dari perusahaan pelayaran salah satunya PT. MITRA BAHARI SEJATI yaitu mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal yang akan sandar atau menyinggahi pelabuhan Gresik.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dituangkan dalam suatu kertas kerja, serta penulis berusaha untuk memaparkannya. Bersumber dari maksud tersebut, maka dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini penulis memberanikan diri untuk memilih judul : **“PELAYANAN KEAGENAN DALAM MENANGANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL TB. MICHELLE 219-03 PADA PT. MITRA BAHARI SEJATI DI PELABUHAN GRESIK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah-masalah yang akan penulis angkat dari hasil observasi yang dilakukan di PT. Mitra Bahari Sejati Cabang Surabaya pada saat penulis melakukan praktek darat. Dalam suatu penelitian ilmiah, suatu perumusan masalah adalah menjadi bagian yang sangat penting. Dengan perumusan masalah tersebut akan mempermudah kita dalam melakukan dan mengembangkan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai untuk dicari pemecahan dari masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha yang dilakukan PT. Mitra Bahari Sejati dalam kelancaran proses kedatangan dan keberangkatan kapal Tb. Michelle 219-03 di pelabuhan Gresik?
2. Bagaimana keterlibatan instansi-instansi yang lain dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Tb. Michelle 219-03?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan pada saat menangani kegiatan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal?
4. Hambatan apa saja yang mempengaruhi keterlambatan kedatangan dan keberangkatan kapal Tb. Michelle 219-03 serta bagaimana solusi untuk mengatasinya?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang didapat dari bangku perkuliahan, *study* kepustakaan dan *study* dokumen dengan hal-hal yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat yang dilakukan.

Penulis karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis, sesuai dengan judul penulis, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana usaha dalam kelancaran proses kedatangan dan keberangkatan kapal Tb. Michelle 219-03.
- b. Untuk mengetahui bagaimana keterlibatan instansi-instansi yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Tb. Michelle 219-03.
- c. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan pada saat menangani kegiatan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal.
- d. Untuk mengetahui hambatan apa saja dan bagaimana solusi untuk mengatasi pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal Tb. Michelle 219-03 tersebut.

2. Kegunaan Penulisan

Untuk selanjutnya penulisan ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Akademis

Untuk menambah wawasan dan ruang lingkup tentang Proses kedatangan dan keberangkatan kapal Tb. Michelle 219-03 tersebut.

b. Bagi Penulis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan, memberikan contoh pengalaman sehingga para taruna dapat mengembangkan pola pikir mereka serta dapat menjadikan mereka mudah menganalisa dan mengolah data-data yang telah mereka peroleh.

c. Bagi Perusahaan

Terciptanya hubungan yang baik antara Universitas dengan PT. Mitra Bahari Sejati. Dan juga karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama yang ada dalam perusahaan.

d. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal proses kedatangan dan keberangkatan kapal. Mereka dapat memperoleh gambar tentang penyandaran kapal. Persiapan yang dilakukan sebelum kapal tiba, waktu kapal dipelabuhan, kapal berangkat kembali dan diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Maritim AMNI Semarang serta dapat menjadi sumber bacaan bagi adik tingkat maupun semua pihak yang membutuhkan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertengan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang, pengertian Pelabuhan, peran Pelabuhan Gresik, pengertian agen, pengertian kapal, tatacara proses kelancaran kedatangan dan keberangkatan kapal Tb. Michelle 219-03, keterlibatan instansi-instansi lain dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal

Tb. Michelle 219-03, dan hambatan yang mempengaruhi kedatangan dan keberangkatan serta solusi mengatasinya.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan Karya Tulis, metode Pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini penulis akan membahas tentang sistem dan prosedur operasional kapal dipelabuhan, pelayanan jasa keagenan kapal tagboat di pelabuhan Gresik oleh agen PT. Mitra Bahari Sejati. Dan di dalam pembahasan tersebut berisi tentang sejarah singkat PT. Mitra Bahari Sejati, struktur perusahaan, tanggung jawab dari masing-masing divisi PT. Mitra Bahari Sejati, pihak yang terkait dengan keagenan, proses menangani kelancaran kedatangan dan keberangkatan kapal, instansi yang terkait, hambatan proses kedatangan dan keberangkatan kapal serta solusi untuk mengatasinya.

BAB 5 PENUTUP

Pada bagian akhir penulisan berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan. Anjuran yang dipandang perlu berdasarkan kesimpulan yang diambil.